

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah kebutuhan dasar setiap individu untuk kesejahteraan finansial mereka. Hampir semua orang melakukan investasi di berbagai jalur investasi berdasarkan kebutuhan dan sasaran. Sunariyah (2003:4) Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Pt. Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012* menyatakan bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang. Pada umumnya tujuan setiap orang bekerja adalah memperoleh pendapatan yang kemudian digunakan untuk kebutuhan hidupnya. Misalnya digunakan untuk membeli makanan, minuman, pakaian dan sebagainya. Motivasi utamanya adalah untuk memperoleh kepuasan. Ketika tingkat pendapatan telah naik dan melebihi kebutuhan hidup, maka sebagian pendapatan setelah di konsumsi tersebut akan di simpan sebagai tabungan. Penyimpanan sebagian pendapatan di bank dilakukan agar memiliki cadangan dana yang dapat digunakan apabila ada kebutuhan yang tak terduga. Motivasi utama dilakukan kegiatan menabung untuk mencegah hal-hal yang tidak terduga. Alternatif pengalokasian pendapatan lainnya dapat berupa investasi yang dilakukan untuk memperoleh pengembalian keuntungan pada jangka waktu tertentu, melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Perilaku dan sikap investor telah menjadi bidang penelitian dan kajian yang tajam di tingkat nasional dan internasional. Campbell (2006) menyatakan bahwa di bidang perencanaan keuangan ada dua jenis penelitian mendasar. Penelitian normatif yang menjawab apa yang harus dilakukan orang dengan uang mereka. Penelitian normatif sangat populer karena membantu menyusun strategi investasi. Jenis penelitian kedua menjawab apa yang sebenarnya dilakukan orang dengan uang. Ini adalah penelitian positif dan berfokus pada mempelajari perilaku investor dan proses pengambilan keputusan. Penelitian normatif terutama didasarkan pada teori yang diambil dari bidang ekonomi dan keuangan seperti teori maksimisasi utilitas, teori portofolio modern, teori siklus hidup dan lain-lain.

Tujuan penelitian normatif adalah memberikan saran mengenai apa yang harus dilakukan orang dengan uang. Hal ini terinspirasi dari teori-teori perilaku keuangan yang mengakui kenyataan bahwa keputusan manusia dalam berinvestasi didorong oleh berbagai faktor lingkungan eksternal dan internal seperti pengalaman investasi, peraturan perundang-undangan, tingkat kesadaran, kondisi pasar, karakteristik demografi, dll.

Langkah yang perlu diperhatikan dalam proses investasi yaitu pengetahuan tentang pengembalian dan risiko investasi, mengetahui sikap seseorang yang melakukan investasi (investor) terhadap risiko, pengetahuan dari setiap tipe surat berharga dan memilih beberapa surat berharga yang dapat memberikan suatu pengembalian serta resiko yang dapat diterima berdasarkan kebutuhan investor. Saat ini lembaga jasa keuangan seperti dari perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan (leasing), dana pensiun, pasar modal dan pegadaian telah banyak mengeluarkan berbagai produk keuangan serta jasa keuangan lain. Dengan adanya hal tersebut diharapkan setiap investor dapat berpartisipasi dan mampu memilih jenis produk investasi sesuai kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari enam tujuan investasi yang mempengaruhi pilihan investasi investor yaitu: Preferensi Terhadap Keamanan Pokok Investasi (*Preference Towards Safety of Principal*), Keinginan Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap (*Desire to Earn Regular Income*), Pertumbuhan Modal dari Jumlah Investasi (*Capital Growth of The Investment Amount*), Mendapatkan Pengembalian Cepat (*to Earn Quick Returns*). Manfaat Pajak & Likuiditas (*Tax Benefit and Liquidity*).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi risiko investasi, diantaranya adalah demografi dan literasi keuangan. Grable dan Lytton (1998), Watson dan McNaughton (2007), Faff, Mulino dan Chai (2008) menyatakan bahwa demografi berpengaruh terhadap preferensi risiko investasi. Faktor demografi meliputi: jenis kelamin (*gender*), usia, tingkat pendapatan, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik untuk di uji mengenai hubungan (*association*) faktor demografi terhadap tujuan investasi oleh investor individu pada perusahaan sekuritas di Malang yang telah diuraikan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor demografi berhubungan (*association*) terhadap tujuan investasi oleh investor individu di Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana investor individu menggunakan sumber dana mereka yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan tujuan keuangan mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penulisan di atas, maka penulisan laporan ini diharapkan mampu menambah suatu kontribusi ilmu investasi terutama di bidang perilaku investasi / perilaku keuangan.

